

ABSTRAK

Pemanfaatan Citra Satelit untuk Identifikasi Perkembangan Kawasan Terbangun Kota Padang Panjang Tahun 2009 Dan 2019.

Oleh: Khairunnisa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan luasan kawasan terbangun di Kota Padang Panjang tahun 2009 dan 2019, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kawasan terbangun dan kemana arah perkembangan kawasan terbangun Kota Padang Panjang dan melihat tingkat akurasi citra Landsat 5 TM dan Landsat 8 OLI/TIRS dalam mengidentifikasi kawasan terbangun Kota Padang Panjang. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dilakukan di Kota Padang Panjang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Berupa Citra Satelit Landsat 5 TM dan Landsat 8 OLI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dan data yang digunakan adalah data sekunder. Tutupan lahan didapat dari citra landsat 5 TM dan landsat 8 OLI menggunakan alogaritma NDBI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk menguji akurasi citra dalam membuktikan kebenaran hasil interpretasi citra satelit dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Hasil identifikasi perubahan lahan terbangun tahun 2009 ke 2019 memunjukkan penambahan luasan dari 247,82 hektar dan tahun 2019 seluas 305,08 hektar mengalami penambahan luas menjadi 57,26 hektar. Uji akurasi citra dilakukan menggunakan confusion matrix (perbandingan interpretasi citra dengan kondisi lapangan) dengan tingkat akurasi 88,43%.

Kata kunci : **Pemanfaatan Citra Satelit**